

**ANALISIS PROGRAM LITERASI INFORMASI BERDASARKAN  
STANDAR ACRL DI UPT. PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DESI AMALIA FADINI  
NIM. 150503099  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2022 M / 1443 H**

**ANALISIS PROGRAM LITERASI INFORMASI BERDASARKAN  
STANDAR ACRL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh :**

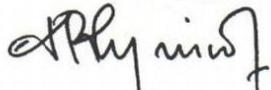
**DESI AMALIA FADINI  
NIM. 150503099**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Nurhayati Ali Hasan., M.LIS  
NIP. 19730728 199903 2 002**

  
**Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS  
NIP. 19770101 200604 1 004**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Pada hari/tanggal

Senin, 10 Januari 2022 M

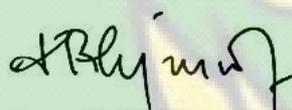
8 Jumadil Akhir 1443 H

di Darussalam-Banda Aceh

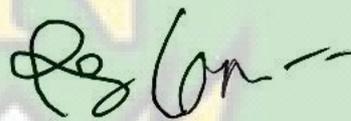
**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Sekretaris**



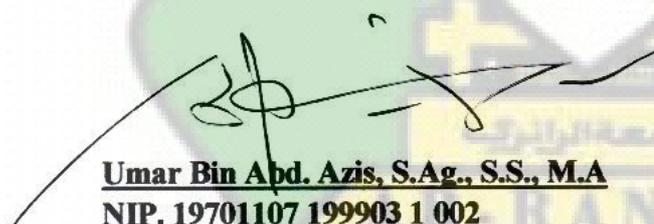
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 19730728 199903 2 002



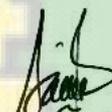
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS  
NIP. 19770101 200604 1 004

**Penguji I**

**Penguji II**



Umar Bin Abd. Azis, S.Ag., S.S., M.A  
NIP. 19701107 199903 1 002



Asnawi, M.IP  
NIP. 19881122 202012 1 010

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.  
(NIP. 196805111994021001)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Amalia Fadini  
NIM : 150503099  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul Skripsi : Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL  
Di UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Maret 2022

Yang menyatakan,



Desi Amalia Fadini

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala peneliti sampaikan atas segala limpahan dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam sebagai junjungan kita yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan aqidah dan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan rahmat-Nya, peneliti telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ribuan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- 1) Ayahanda Mawardi dan Ibunda Suarni serta adik kandung saya Tanwir Hidayatullah, serta seluruh keluarga besar lainnya yang tidak pernah lelah memberikan motivasi, dorongan dan do'a demi kesuksesan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Ibu Nurhayati Ali Hasan., M.LIS selaku pembimbing I dan bapak Ruslan., S.Ag., M.Si., M.LIS selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan memberikan masukan serta memberikan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

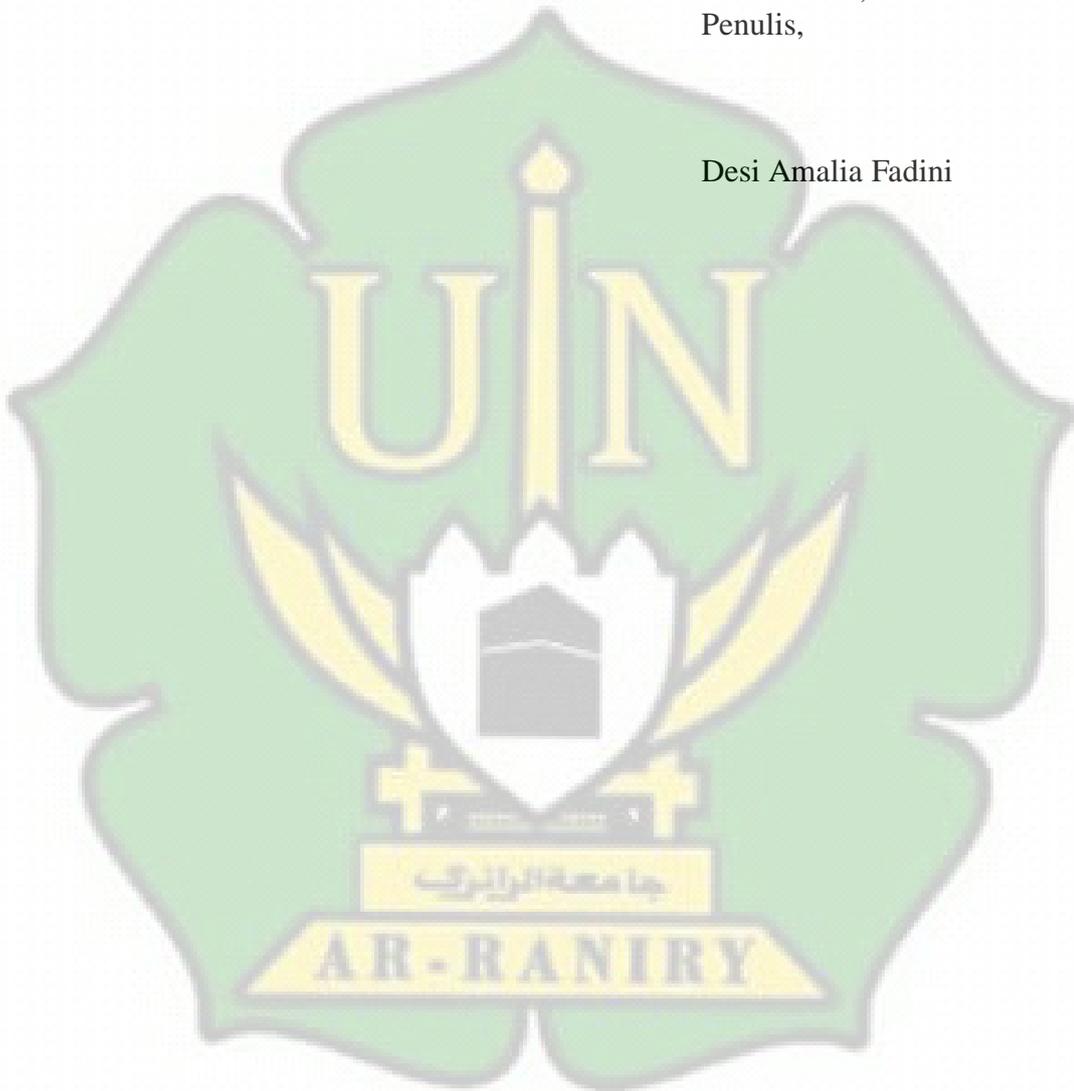
- 3) Dekan Fakultas Adab & Humaniora Bapak Drs. Fauzi Ismail, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah mendidik peneliti selama ini serta seluruh jajarannya.
- 4) Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan beserta jajarannya serta seluruh dosen yang telah mendidik peneliti selama ini.
- 5) Seluruh karyawan Fakultas Adab & Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 6) Sahabat-sahabat yang mengisi kebahagiaan, kesedihan dan kekecewaan dengan canda tawa, sahabat dekat Qatrun Nada Masnu, Arini Jerohmi, Rina Ramadani, Hairani, Cut Azanita, Nuri Ifka Bengi. Ms, Nurlian Sari, Maulina, Khairul Ikhsan dan kerabat unit 03 SOLID IKA Prodi Ilmu Perpustakaan 2015 serta teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Prodi Ilmu Perpustakaan.

Peneliti mendoakan semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas kebaikan semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Peneliti sangat menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan dapat menambah wawasan bagi

pembaca. Semoga Allah selalu membimbing kita dalam kebaikan dunia dan akhirat. Aamiin ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 22 Maret 2022  
Penulis,

Desi Amalia Fadini



## DAFTAR ISI

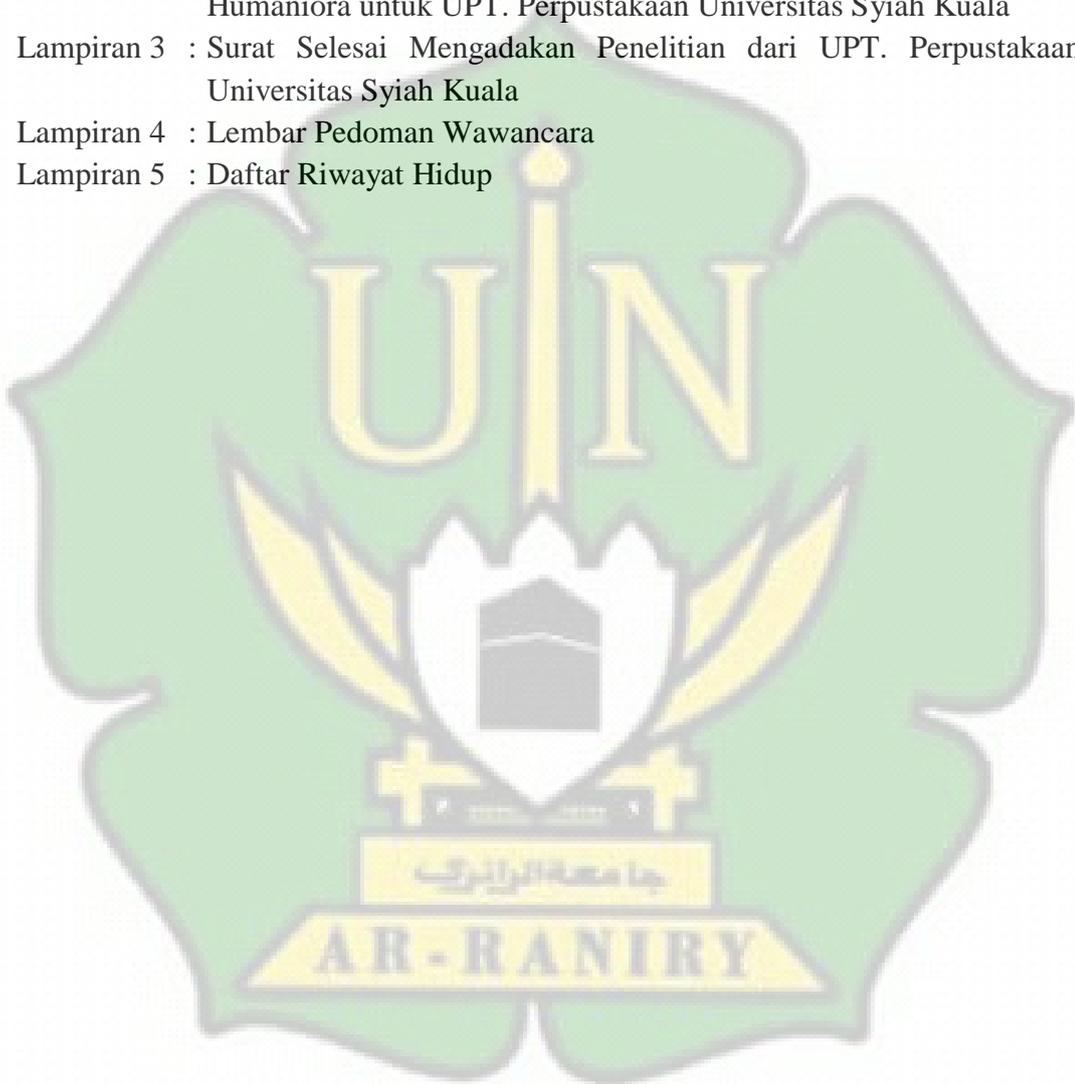
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Program Literasi Informasi .....	14
1. Pengertian Program Literasi Informasi .....	14
2. Tujuan dan Manfaat Program Literasi Informasi.....	15
C. Standar Association of College and Research Libraries (ACRL).....	16
1. Pengertian Standar ACRL.....	16
2. Standar Program Literasi Informasi Berdasarkan ACRL .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Rancangan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Asumsi.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Kredibilitas Data .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Sejarah Singkat.....	35
2. Visi dan Misi .....	36
3. Struktur Organisasi.....	37
4. Program Literasi Informasi .....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
1. Desain Program Literasi Informasi .....	41
2. Pendukung Program Literasi Informasi .....	46
3. Rencana Program Literasi Informasi .....	49

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

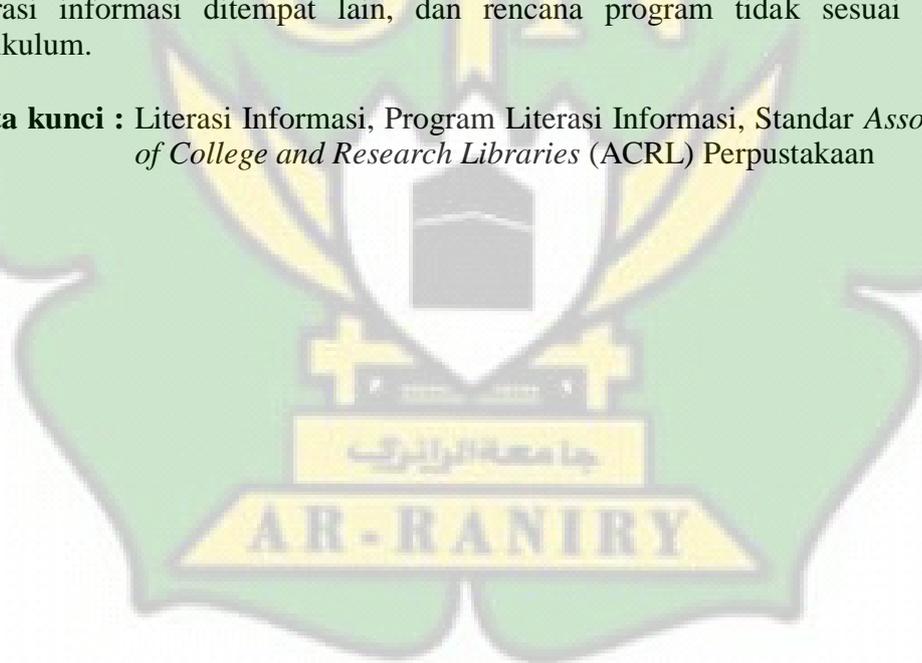
- Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora untuk UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Lampiran 3 : Surat Selesai Mengadakan Penelitian dari UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala
- Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program literasi informasi berdasarkan ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain program, pendukung program, dan rencana program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan standar menurut *Association of College and Research Libraries* (ACRL). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dan 7 orang pustakawan/staff UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala berdasarkan indikator, desain program, pendukung program, dan rencana program literasi informasi sudah terealisasi, namun yang belum terealisasi berdasarkan standar ACRL yakni identifikasi isi program, studi banding dengan program literasi informasi ditempat lain, dan rencana program tidak sesuai dengan kurikulum.

**Kata kunci :** Literasi Informasi, Program Literasi Informasi, Standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL) Perpustakaan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pengelola dan penyedia informasi, memiliki peran penting dalam membangun generasi yang literat, khususnya mahasiswa dan civitas akademiknya. Oleh sebab itu, perguruan tinggipun harus melakukan inovasi dan perubahan yang radikal terhadap penyediaan sumber-sumber informasi di kampus.<sup>1</sup> Keahlian dan kemampuan dalam menggali, memilih dan mengevaluasi informasi, menjadi hal yang sangat dibutuhkan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan inilah yang disebut literasi informasi. Perpustakaan wajib menjalankan fungsi informasinya, yakni mendorong keterbukaan serta membudayakan literasi informasi dalam masyarakat. Menurut *Association of College and Research Libraries* (ACRL), literasi informasi didefinisikan sebagai suatu keterampilan yang diperlukan untuk menemukan, mengambil, menganalisis, dan menggunakan informasi.<sup>2</sup>

Penguasaan literasi informasi saat ini dipandang sangat penting dalam proses pendidikan, sehingga banyak universitas menyelenggarakan program literasi informasi di perpustakaan dan dimasukkan dalam pengajarannya. Dalam

---

<sup>1</sup> Ruslan, "Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi," *Jurnal Adabiya*, Vol. 12, No. 22. (2010), hal. 71.

<sup>2</sup> Abdul Karim Batu Bara, "Literasi Informasi di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 01. (2014), <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=437886>, diakses 18 Maret 2019.

lingkup yang lebih luas, program literasi informasi sebenarnya adalah program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang informasi. Keterampilan yang hendak dikembangkan dalam program literasi informasi adalah berupa keterampilan yang tidak mengandung permasalahan. Program-program pelatihan literasi informasi diperluas menjadi pelatihan tentang dunia teks pada umumnya yaitu bagaimana cara yang efektif dan efisien untuk mencari dan menemukan dokumen dari perpustakaan. Program penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan keberaksaraan yang berbasis keterampilan (*skills-based literacy*).<sup>3</sup> Dengan demikian, program literasi informasi perlu didekatkan dan diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran, serta didukung oleh seluruh perangkat kepentingan (*stakeholder*) yang berkepentingan.

Program literasi ditujukan untuk semua civitas akademika universitas/institusi, sehingga keterlibatan dan komitmen pimpinan universitas terhadap penyelenggaraan program literasi informasi, perlu dijaga dan dimantapkan.<sup>4</sup> Program literasi informasi di perguruan tinggi, akan memudahkan menerapkannya, sesuai dengan standar yang berlaku. Program literasi informasi dipengaruhi kebutuhan dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Salah satu standar literasi informasi yang digunakan perguruan tinggi adalah *Association College and Research Library (ACRL)*, dari *American Library*

---

<sup>3</sup>Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2. (2008), <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184>, diakses 24 Juli 2019.

<sup>4</sup>Umi Proboyekti, "Desain Program dan Materi Literasi Informasi" (2015), <http://lib.ugm.ac.id/download/materi%20kegiatan/2015/workshop%20literasi%20informasi%202015/Desain%20Program%20dan%20Materi%20Literasi%20Informasi.pdf>, diakses 22 Juli 2019.

*Association (ALA)*.<sup>5</sup> Standar ini digunakan oleh mahasiswa, fakultas, pustakawan dan staf lainnya dalam mengembangkan metode untuk mengukur pembelajaran sesuai dengan misi institusi tersebut.<sup>6</sup>

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Aceh yang telah terintegrasi dengan teknologi informasi, sehingga penguasaan literasi informasi sudah menjadi suatu kebutuhan penting yang harus dimiliki. Perpustakaan ini telah memiliki program literasi informasi sejak tahun 2013.

Berdasarkan data awal di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, untuk meningkatkan literasi informasi, perpustakaan ini membuat perencanaan program kegiatan perpustakaan, baik strategis, jangka panjang dan menengah, maupun jangka pendek atau tahunan. Perencanaan yang dibuat mengikuti penganggaran yang telah ditetapkan. Perpustakaan tersebut memiliki banyak kegiatan untuk peningkatan minat baca dan penyaluran minat, bakat dan kreativitas dalam bidang literasi informasi.

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program literasi dan kreativitas terlihat tinggi walaupun dimusim pandemi covid-19. Tetapi, ini semua tidak membatasi untuk mahasiswa yang ingin berkreatifitas dalam terlaksananya program literasi yang dibuat oleh pihak perpustakaan. Beberapa bentuk kreatifitas yang disalurkan oleh mahasiswa pada perpustakaan sebelum pandemi covid-19

---

<sup>5</sup>Muntashir, "Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu perpustakaan pada Perguruan Tinggi Agama Islam." *JIPi: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 1, No.1. (2016), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/194>, diakses 27 Juli 2019.

<sup>6</sup>Sitti Husaebah Pattah, "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2, No. 2. (2014), <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/146/112>, diakses 14 Maret 2019.

adalah kelas literasi informasi, *Relax & Easy, Unsyiah Library Fiesta (ULF)*, Duta Baca Unsyiah, *Librisyiana, Shelving Crew* dan Volunteer yang terangkum dalam *Student Assistant Library*.

Adapun program-program literasi informasi yang terlaksana selama covid-19 adalah pengenalan Perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT), program story telling oleh duta baca, sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh pustaka, kelas sitasi dengan Aplikasi Mendeley. Semua program yang berkaitan dengan literasi tetap berjalan selama covid-19 kecuali program story telling oleh duta baca karena tidak memungkinkan untuk tetap dijalankan selama covid-19 masih ada. Berdasarkan data tersebut, membuktikan bahwa banyaknya program literasi informasi yang diikuti oleh mahasiswa maupun civitas akademika di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala baik sebelum maupun selama covid-19.

Program dapat disajikan dengan berbagai cara baik tatap muka maupun menggunakan teknologi informasi. Adapun metode yang digunakan selama covid-19 adalah metode daring, menggunakan aplikasi zoom, yang sebelumnya menggunakan system tatap muka, mahasiswa datang ke perpustakaan atau petugas datang ke kampus-kampus untuk memberikan sosialisasi. Selain itu, UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memberikan referensi manager bagi dosen guna membantu dalam penelusuran informasi. Dosen dapat meminjam atau menggunakan ruangan untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi masih terdapat dosen/peneliti civitas akademika, mahasiswa yang belum memanfaatkan kemudahan layanan penelusuran informasi, serta fasilitas yang disediakan untuk

menunjang penelitian, proses mengajar dan pendukung belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai program literasi informasi yang terdapat pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian program literasi informasi berdasarkan standar ACRL sudah sesuai atau belum yang hanya fokus pada program literasi informasi paling rutin dilakukan frekuensinya. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

#### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan penerapan ilmu menyangkut program literasi informasi

berdasarkan standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam hal program literasi informasi dengan standar yang dikeluarkan oleh ACRL.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Kepada kepala perpustakaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih mengoptimalkan standar ACRL kaitannya dengan program literasi informasi.
- b. Kepada pustakawan dan civitas akademika, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, sehingga kreativitas dan daya pikir mahasiswa meningkat.
- c. Kepada peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terutama tentang yang berkaitan dengan program literasi informasi dengan standar yang dikeluarkan oleh ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

## E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam karya tulis ini, terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, yaitu:

### 1. Program Literasi Informasi

Program literasi informasi adalah rancangan suatu pekerjaan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang informasi. Keterampilan yang dikembangkan berupa keterampilan yang tidak mengundang permasalahan. Program penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan keberaksaraan yang berbasis keterampilan (*skill-based literacy*).<sup>7</sup>

Program literasi informasi merupakan rencana yang disusun oleh institusi tertentu untuk melihat kemampuan literasi informasi dalam memilih dan memanfaatkan informasi dengan baik dan benar. Dengan program literasi informasi pemustaka dapat mengetahui bagaimana cara mencari literatur yang cepat dan efektif agar mereka mampu memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>8</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa program literasi informasi adalah rancangan kegiatan yang disediakan oleh sebuah institusi untuk mengembangkan metode pembelajaran

---

<sup>7</sup>Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2. (2008), <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184>, diakses 24 Juli 2019.

<sup>8</sup>Bambang Hermawan, "Manfaat Literasi Informasi untuk Program Pengenalan Perpustakaan" *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, No. 58. (2017), <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9075/7555>, diakses 07 November 2019.

sehingga sasaran yang dituju mampu dalam memanfaatkan informasi yang tersedia.

Program literasi informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program literasi informasi yang dilakukan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala berdasarkan standar ACRL.

## 2. Standar Literasi Informasi berdasarkan ACRL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi *online* standar adalah sesuatu yang dianggap tetap nilainya sehingga dapat dipakai sebagai ukuran nilai (harga).<sup>9</sup> Standar adalah sebuah aturan, biasanya digunakan untuk bimbingan tetapi dapat pula bersifat wajib, memberi batasan spesifikasi dan penggunaan sebuah objek atau karakteristik sebuah proses dan karakteristik sebuah metode.<sup>10</sup>

*Association of College and Research Libraries* (ACRL) membuat kerangka untuk menilai kemampuan literasi informasi individu, secara garis besar kerangka ini bertujuan untuk mengukur proses dimana mahasiswa, pustakawan dan staf lainnya dapat menentukan indikator tertentu untuk mengetahui apakah seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi informasi.<sup>11</sup>

Dalam standar literasi informasi ACRL, ada lima kompetensi literasi informasi yang harus dimiliki individu, yaitu kemampuan

---

<sup>9</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/standar>, diakses 24 Oktober 2019.

<sup>10</sup>Sulistyo Basuki, "Standard dan Standarisasi: Sebuah Pengantar Sangat Singkat", <https://www.google.com/amp/s/sulistyobasuki.wordpress.com/2013/10/23/standard-dan-standarisasi-sebuah-pengantar-sangat-singkat/amp>, diakses 24 Oktober 2019.

<sup>11</sup>Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," ...,html.

dalam menentukan batas informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, memadukan sejumlah informasi yang terpilih menjadi dasar pengetahuan seseorang, dan menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu dan memahami subjek khusus terkait dengan penggunaan informasi, serta mengakses dan menggunakan informasi secara etis dan legal.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa standar ACRL adalah kerangka penilaian untuk mengukur tingkat literasi informasi sesuai dengan disiplin ilmu pada perguruan tinggi dengan lima kompetensi sebagai indikatornya.

Standar literasi informasi berdasarkan ACRL yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah standar yang berlaku untuk perguruan tinggi yang dapat mengukur tingkat literasi berdasarkan kompetensi yang dimiliki dalam upaya dapat mengembangkan program literasi informasi untuk mencapai apa yang harus dipahami dan apa yang mampu dilakukan.

---

<sup>12</sup>Vivit Wardah Rufaidah, "Literasi Informasi Pustakawan/ Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian: Information Literacy of Librarians/Library Managers within the Ministry of Agriculture." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 22, No.1. (2013), <http://jurnal.perpus.pert.ac.id/index.php/jipi/article/download/155/124>, diakses 24 juni 2019.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti dari beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Meskipun penelitian tersebut terdapat kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Pertama, skripsi karya Murniati, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan judul “Pengaruh Kelas Literasi Informasi Terhadap Kenaikan Pengunjung Diukur Berdasarkan ISO 11620: 2008 Di UPT. Perpustakaan Unsyiah” pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelas literasi informasi terhadap kenaikan pengunjung diukur berdasarkan ISO 11620: 2008. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berbentuk asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan yang mengikuti program bimbingan kelas literasi informasi Perpustakaan Unsyiah dari tahun 2013-2014 yang berjumlah 3.881 orang. Adapun sampel yaitu 97 orang yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian berdasarkan ISO 11620: 2008 nilai kenaikan pengunjung yaitu dari tahun 2013-2014 meningkat hanya sedikit yaitu 2,8% (dari 13,47 sampai 16,27) kali kunjungan ke perpustakaan perorang dalam 1 tahun, dan peminjaman perkapita dari tahun 2013-

2014 yaitu (1.61 sampai 2.23) tergolong tetap yaitu 2 dokumen yang dipinjam perkapita dalam 1 tahun. Kemudian dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang sedang antara pengaruh kelas literasi informasi terhadap kenaikan pengunjung yaitu memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar (r) 0,400. Dilihat dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) berpengaruh hanya 16%, 84% di pengaruhi oleh faktor lain. Nilai hasil uji hipotesis uji t terbukti bahwa  $t_{hitung}$  (4,255) >  $t_{tabel}$  (1,985) dan uji hipotesis uji f dengan nilai  $f_{hitung}$  (18,100) >  $f_{tabel}$  (3,087), dengan taraf signifikan 5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kelas literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap pengunjung UPT. Perpustakaan Unsyiah.<sup>13</sup>

Kedua, skripsi karya Muliani, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan judul “Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh S1 di Perpustakaan Unsyiah” pada tahun 2017. Penelitiann ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektivan kelas literasi terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kelas literasi informasi yang diterapkan oleh perpustakaan kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Hipotesis tersebut dibuktikan dengan mengumpulkan data melalui angket yang diedarkan kepada 97 responden di Perpustakaan Unsyiah dengan teknik pengambilan sampel *random sampling* dari keseluruhan populasi berjumlah 2.923 responden. Penelitian membuktikan bahwa kelas literasi

---

<sup>13</sup> Murniati, “Pengaruh Kelas Literasi Informasi Terhadap Kenaikan Pengunjung Diukur Berdasarkan ISO 11620: 2008 Di UPT. Perpustakaan Unsyiah”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2015)

informasi kurang efektif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 9,564. Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 36,169. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3,94 yang artinya terdapat keefektivan yang signifikan sebesar 28%, sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini pada Perpustakaan Unsyiah ( $H_a$ ) di terima.<sup>14</sup>

Ketiga, skripsi karya Cut Ulfa Noviana, mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan judul “Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry)” pada tahun 2019. Fokus penelitian ini tentang literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 berdasarkan standar literasi informasi yang ditetapkan oleh *Association of College and Research Libraries (ACRL)*. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 berpedoman pada lima standar literasi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang berjumlah 54 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015

---

<sup>14</sup>Muliani, “Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh S1 Di Perpustakaan Unsyiah”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

tergolong tinggi (62,2%). Hasil ini diperoleh dari nilai rata-rata yang tertera pada table kumulatif frekuensi.<sup>15</sup>

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebagaimana persamaannya adalah terletak pada fokus penelitian yaitu membahas tentang literasi informasi dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Namun ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Murniati dengan penelitian ini adalah apabila pada penelitian ini hanya berfokus untuk menganalisis program literasi berdasarkan standar ACRL, sedangkan penelitian sebelumnya memfokuskan pada kenaikan pengunjung yang diukur berdasarkan standar ISO 11620:2008. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muliani dengan penelitian ini adalah jika pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada efektifitas pemanfaatan e-book oleh S1 di Perpustakaan Unsyiah, sedangkan pada penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan program literasi yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Dan yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Cut Ulfa Noviana memfokuskan pada literasi informasi yang dikhususkan untuk mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015, sedangkan pada penelitian ini lebih membahas tentang pelaksanaan program literasi informasi yang diikuti oleh seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala.

---

<sup>15</sup>Cut Ulfa Noviana, "Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry)", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019)

## B. Program Literasi Informasi

### 1. Pengertian Program Literasi Informasi

Literasi dapat diartikan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi, atau menginterpretasikan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Literasi informasi suatu kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan, memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakannya secara efektif yang diperlukan.<sup>16</sup>

Literasi informasi dalam dunia internasional didefinisikan sebagai *“knowing when and why you need information, where to find it, and how to evaluate, use and communicate it in ethical manne”*. Artinya literasi informasi adalah mengetahui kapan memerlukan literasi informasi, dimana menemukannya, bagaimana mengevaluasi dan mengkomunikasikannya secara etis.<sup>17</sup>

Menurut *Association of College and Research Libraries (ACRL)* dalam jurnal *Sri Melani* adalah *“a set of abilities to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use needed information effectively”* Seseorang yang terampil dalam literasi informasi tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk mengenal kapan ia membutuhkan informasi, tetapi ia juga memiliki kemampuan untuk

---

<sup>16</sup>Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), hal.175.

<sup>17</sup>Blasius Sudarsono, *Pustakawan Cinta dan Teknologi*, (Jakarta: ISIII, 2009), hal. 144.

menemukan informasi, dan mengevaluasinya, serta mampu mengeksploitasi informasi untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat sasaran.<sup>18</sup>

Program literasi informasi adalah rancangan suatu pekerjaan dalam pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam bidang informasi. Keterampilan yang dikembangkan berupa keterampilan yang tidak mengandung permasalahan. Program penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan keberaksaan yang berbasis keterampilan (*skill-based literacy*).<sup>19</sup>

Program literasi informasi merupakan rencana yang disusun oleh institusi tertentu untuk melihat kemampuan literasi informasi dalam memilih dan memanfaatkan informasi dengan baik dan benar. Dengan program literasi informasi pemustaka dapat mengetahui bagaimana cara mencari literature yang cepat dan efektif agar mereka mampu memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan.<sup>20</sup>

## **2. Tujuan dan Manfaat Program Literasi Informasi**

Tujuan program literasi informasi adalah mampu menggunakan dan memanfaatkan informasi secara efisien dan etis.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup>Sri Melani, "Literasi Informasi dalam Praktek Sosial," *Jurnal Iqra'*, Vol. 10, No. 02. (2016), <https://media.neliti.com/media/publications/196964-ID-literasi-informasi-dalam-praktek-sosial.pdf&ved=2ahUKEwiQqZqmgqHIAhWVSH0KHeWNCHcQFjAFegQIBxAB&usg=AOvVaw18ZhZkA1NDQ3zIwiDagIsl>, diakses 22 September 2019.

<sup>19</sup>Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2. (2008), <http://puslit.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184>, diakses 24 Juli 2019.

<sup>20</sup>Bambang Hermawan, "Manfaat Literasi Informasi untuk Program Pengenalan Perpustakaan" *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, No. 58. (2017), <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9075/7555>, diakses 07 November 2019.

<sup>21</sup>Umi Probeykti, "Desain Program dan Materi Literasi Informasi" (2015), <http://lib.ugm.ac.id/download/materi%20kegiatan/2015/workshop%20literasi%20informasi%202015/Desain%20Program%20dan%20Materi%20Literasi%20Informasi.pdf>, diakses 22 Juli 2019.

Adapun manfaat program literasi informasi adalah:<sup>22</sup>

- a. Untuk menggunakan informasi mutlak diperlukan oleh civitas akademika karena perguruan tinggi adalah tempat untuk berbagi dan pengembangan pengetahuan
- b. Untuk mempromosikan dan memfasilitasi literasi informasi untuk dipahami dan menjadikan civitas akademika (mahasiswa, dosen, pustakawan, dan staff) melek informasi
- c. Untuk mendukung pencapaian kemampuan literasi informasi dan menjawab kebutuhan informasi yang ditujukan kepada target komunitas tertentu.

### C. Standar *Association of College and Research Libraries* (ACRL)

#### 1. Pengertian Standar ACRL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi online, standar adalah sesuatu yang dianggap tetap nilainya sehingga dapat dipakai sebagai ukuran nilai (harga).<sup>23</sup> Standar adalah sebuah aturan, biasanya digunakan untuk bimbingan tetapi dapat pula bersifat wajib, memberi batasan spesifikasi dan penggunaan sebuah objek atau karakteristik sebuah proses dan karakteristik sebuah metode.<sup>24</sup>

Dalam standar literasi informasi ACRL, ada lima kompetensi literasi informasi yang harus dimiliki individu, yaitu kemampuan dalam menentukan batas informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, memadukan sejumlah informasi yang terpilih

---

<sup>22</sup>Umi Proboyekti, "Desain Program dan Materi Literasi Informasi" (2015), <http://lib.ugm.ac.id/download/materi%20kegiatan/2015/workshop%20literasi%20informasi%202015/Desain%20Program%20dan%20Materi%20Literasi%20Informasi.pdf>, diakses 22 Juli 2019.

<sup>23</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/standar>, diakses 24 Oktober 2019.

<sup>24</sup>Sulistyo Basuki, "Standard dan Standarisasi: Sebuah Pengantar Sangat Singkat", <https://www.google.com/amp/s/sulistiyobasuki.wordpress.com/2013/10/23/standard-dan-standarisasi-sebuah-pengantar-sangat-singkat/amp>, diakses 24 Oktober 2019.

menjadi dasar pengetahuan seseorang, dan menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu dan memahami subjek khusus terkait dengan penggunaan informasi, serta mengakses dan menggunakan informasi secara etis dan legal.<sup>25</sup>

*Association of College and Research Libraries* (ACRL) membuat kerangka untuk menilai kemampuan literasi informasi individu, secara garis besar kerangka ini bertujuan untuk mengukur proses dimana mahasiswa, pustakawan dan staf lainnya dapat menentukan indikator tertentu untuk mengetahui apakah seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi informasi.<sup>26</sup> Standar literasi informasi ACRL merupakan sebuah usulan awal dalam menetapkan standar literasi informasi sesuai kebutuhan dengan disiplin ilmu. Standar ini mengadopsi standar kompetensi ACRL yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan serta penekanan yang lebih banyak pada standar tertentu.<sup>27</sup>

## **2. Standar Program Literasi Informasi Berdasarkan ACRL**

### **a. Desain Program Literasi Informasi**

ACRL secara lengkap telah memberi pedoman dalam merancang program literasi informasi.

<sup>25</sup>Vivit Wardah Rufaidah, "Literasi Informasi Pustakawan/ Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian: Information Literacy of Librarians/Library Managers within the Ministry of Agriculture." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 22, No.1. (2013), <http://jurnal.perpus.pert.ac.id/index.php/jipi/article/download/155/124>, diakses 24 juni 2019.

<sup>26</sup>Jonner Hasugian, "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi," ...,html.

<sup>27</sup>Muntashir, "Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu perpustakaan pada Perguruan Tinggi Agama Islam." ...,html.

Langkah-langkah yang ditetapkan ACRL adalah :

1. Penetapan pernyataan misi program :

- a. Didasari pada misi pendidikan dari institusi dan kebutuhan komunitas target.
- b. Melibatkan komunitas dalam penetapan tujuan dan hasil yang diinginkan.
- c. Menyesuaikan dengan tujuan dengan standar yang dipilih untuk menjadi pedoman.
- d. Mempertimbangkan keberagaman yang ada dalam komunitas: gaya belajar, tingkat pendidikan, budaya, kemampuan penggunaan teknologi, pembelajaran jarak jauh.
- e. Menyiapkan program yang bermanfaat untuk kegiatan akademik, karir, studi lanjut, pengembangan diri dan belajar sepanjang hayat.
- f. Menggambarkan perubahan dalam institusi dan komunitas belajar lewat evaluasi dan revisi jika diperlukan

2. Identifikasi isi dari program

Penentuan isi atau materi program ditetapkan berdasarkan dari standar yang digunakan. Materi berkorelasi dengan kemampuan yang hendak dicapai.

3. Identifikasi bentuk program

Bentuk program dapat bervariasi dengan memanfaatkan teknologi informasi, sumber yang tersedia dan kemampuan/ketrampilan pustakawan atau teknisi yang dimiliki oleh perpustakaan. Beberapa alat yang mendukung: *computer* dan lab, projector, printer, akses ke internet, *scanner*, video, *software* untuk dukung tutorial (*video scribe*, *snag it*), *whiteboard*, peralatan rekam/*recording*.

#### 4. Menetapkan struktur program

Program literasi disesuaikan dengan misi edukasi institusi dan semestinya selaras dengan kurikulum yang ada di institusi. Hasil dari program disiapkan untuk mendukung proses belajar dan mengajar.

Misalnya :

- a. Tutorial untuk mahasiswa baru di tahun atau semester pertama
- b. Mata kuliah umum wajib
- c. Mata kuliah metode penelitian di setiap bidang ilmu
- d. Mata kuliah penulisan akademik secara intensif
- e. Program magang penelitian untuk strata S1
- f. Pengajaran jarak jauh

#### 5. Menentukan cara evaluasi dan penilaian

Evaluasi dan penilaian terhadap program literasi informasi adalah hal yang perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk dapat mengukur capaian program berdasarkan standar yang ditetapkan dan mengukur dampak program pada prestasi akademik komunitasnya.

Evaluasi terhadap:

- a. Hasil belajar mahasiswa/komunitas target
- b. Program secara keseluruhan: materi, cara penyampaian materi, waktu, peralatan
- c. Koordinasi antara perpustakaan dan fakultas/program studi
- d. Program berdasarkan analisis data

Penilaian :

- a. Kebutuhan program literasi informasi
- b. Komunitas target dan kebutuhannya
- c. Pengajar dan pengajarannya

d. Efektifitas dari program

Cara yang dapat digunakan adalah :

- a. Mengumpulkan *feedback* dari komunitas target, pengajar, pejabat fakultas (rekaman program)
- b. Hasil belajar peserta program literasi informasi
- c. Kuesioner kebutuhan atau kuesioner program<sup>28</sup>

**b. Pendukung Program Literasi Informasi**

Program literasi ini ditujukan untuk semua sivitas akademika universitas karena itu keterlibatan dan komitmen pimpinan universitas terhadap penyelenggaraan program literasi informasi perlu dijaga dan dimantapkan.

Selain dukungan pimpinan universitas sangat penting, dukungan lain yang menjadi kebutuhan utama adalah :

- a. Fasilitas pengajaran atau tutorial
- b. Dana
- c. Sumber daya manusia
- d. Studi banding dengan program literasi informasi di tempat lain.<sup>29</sup>

**c. Rencana Program Literasi Informasi**

Merancang program literasi informasi membutuhkan rencana strategis yang harus diintegrasikan oleh beberapa elemen di universitas.

<sup>28</sup>A Division Of The American Library, “Characteristics of Programs of Information Literacy that Illustrate Best Practices: A Guideline” (2019), <https://www.ala.org/acrl/standards/characteristics>, diakses 12 Februari 2022.

<sup>29</sup>Umi Proboyekti, “Desain Program dan Materi Literasi Informasi” (2015), <http://lib.ugm.ac.id/download/materi%20kegiatan/2015/workshop%20literasi%20informasi%202015/Desain%20Program%20dan%20Materi%20Literasi%20Informasi.pdf>, diakses 22 Juli 2019.

Oleh karena itu, rencana literasi informasi di perpustakaan universitas harus dipikirkan sejumlah elemen yang menggambarkan sebagai berikut:

#### 1. Kebutuhan Literasi Informasi

Menurut *Oakleaf* dalam *Ruslan*, menunjukkan bahwa penilaian penting untuk mendapatkan perilaku informasi siswa dan pemahaman yang lebih besar tentang kekuatan dan kelemahan siswa. Selanjutnya, hasil survei dari perpustakaan ini telah membahas beberapa kebutuhan literasi informasi yang harus dirancang dalam program ini, sebagai berikut:

- a. Para siswa harus diberikan pengetahuan mendasar tentang perpustakaan utama universitas ini.
- b. Para siswa harus diberikan pemahaman baru tentang informasi, termasuk jenis informasi sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan menggunakan jenis sumber yang sesuai.
- c. Para siswa harus diberikan orientasi tentang pencarian basis data online. Ini Juga, mereka akan mengerti bagaimana membangun strategi pencarian menggunakan *AND*, *OR*, *NOT* (operator Boolean).
- d. Para siswa harus diberikan pengantar kutipan. Ini adalah kebutuhan yang sangat signifikan bagi mereka dalam menafsirkan kutipan bibliografi dari buku, majalah, jurnal, artikel surat kabar, publikasi pemerintah dan situs web.
- e. Para siswa harus diberikan topik yang membahas tentang penggunaan sumber Internet.
- f. Para siswa harus diberi pemahaman tentang mengevaluasi sumber informasi.
- g. Para siswa harus diberikan pengantar tentang etika informasi, terutama dalam mengutip sumber.
- h. Mereka siswa juga harus diberi pengetahuan tentang strategi pencarian untuk makalah penelitian dan pidato.

## 2. Sumberdaya yang tersedia

Pekerjaan kolaborasi telah menjadi tren dalam program literasi informasi. Menurut *Black, Crest* dan *Volland* dalam *Ruslan*, keterampilan literasi informasi telah menjadi kolaborasi yang dinamis, di sini departemen atau fakultas memasok konten dari disiplin mereka, dukungan perpustakaan dalam membentuk pertanyaan penelitian dan mengajar siswa keterampilan untuk menemukan jawaban. Selain itu, perpustakaan utama juga menyediakan beberapa modul cetak untuk mendukung setiap sesi. Dengan demikian, setiap siswa akan mengingat semua topik ketika mereka kembali ke rumah mereka.

## 3. Sasaran dan tujuan

Program literasi informasi ini memiliki sasaran utama dan sasaran spesifik berikut:

Sasaran 1: Mendorong pemahaman dan pengembangan literasi informasi di semua siswa. Tujuan: Siswa akan dapat membedakan jenis informasi apa di beberapa sumber.

Sasaran 2: Membangun semangat budaya akademik dengan menghargai setiap sumber informasi. Tujuan: Siswa dapat menggunakan kutipan dengan benar dalam makalah yang melaporkan hasil informasi.

Sasaran 3: Memahami bagaimana informasi dirancang, disimpan, dan diatur untuk tujuan akademik. Tujuan: Mereka akan membantu menentukan sumber informasi dan untuk menggambarkan format informasi.

Sasaran 4: Mengetahui cara menggunakan informasi untuk menyelesaikan setiap masalah dan menjawab dalam pertanyaan penelitian. Tujuan: Siswa akan dapat memilih informasi yang paling relevan untuk menyelesaikan masalah informasinya.

#### 4. Metode instruksi

Menurut *Koufogiannakis* dalam *Ruslan*, pustakawan terus mencari cara untuk meningkatkan metode dalam mengajarkan keterampilan informasi kepada mahasiswa sarjana. Untuk program ini, ada banyak jenis metode instruksi yang sesuai untuk *workshop* ini, sebagai berikut:

- a. **Kuliah**  
Metode ini adalah yang umum digunakan di setiap kelas. *Workshop* ini cenderung menggunakan metode ini, karena waktu perencanaan terbatas, ceramah fleksibel dan dapat diterapkan untuk konten apapun. Aspek lain dari metode ini adalah dosen yang sederhana karena metode yang umum.
- b. **Kuliah-diskusi**  
Metode ini digunakan dalam *workshop* ini sebagai kombinasi dari kuliah dan pertanyaan presenter siswa. Dengan demikian, siswa akan memiliki kesempatan untuk memberikan respons kepada instruktur.
- c. **Demonstrasi**  
Metode ini digunakan untuk *workshop* ini untuk melibatkan instruktur dalam menunjukkan kepada siswa proses topik, seperti cara menggunakan OPAC, cara mencari basis data.
- d. **Pembelajaran kooperatif**  
Metode ini juga digunakan dalam *workshop* ini untuk melibatkan siswa yang bekerja bersama dalam menyelesaikan masalah atau menyelesaikan tugas. Dengan demikian, semua siswa diharapkan aktif.
- e. **Kurikulum, program instruksional, dan materi**  
Semua elemen bagian ini dibagi dalam lima kategori: topik, tujuan, kegiatan/strategi, kerangka waktu dan hasil yang diharapkan. Dalam hal materi, setiap kelas dan sesi *Workshop* menyediakan beberapa materi untuk mendukung program ini, termasuk transparansi, proyektor overhead, mesin fokus, lembaran kertas, pena. Dengan demikian, setiap instruktur dapat memilih semua materi di

ruang kelas untuk mendukung presentasi dan kegiatan lainnya di kelas.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup>Ruslan, "Web 2.0 and Library 2.0: Designing an Information Literacy Plan in Higher Education," *Journal of Multiperspective Education*, Vol. 2, No. 2. (2011). hal. 294-298.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam suatu penulisan karya ilmiah, penggunaan metode penelitian sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan, mendapatkan, kemudian menganalisis data dalam bentuk laporan, agar penelitian menjadi efektif dan sistematis. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Bentuk penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Secara defenitif, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah.<sup>31</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif merupakan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan bahasa menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>33</sup> Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai cara pemecahan masalah yang diteliti

---

<sup>31</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96.

<sup>32</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 20.

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

dengan cara menggambarkan keadaan suatu objek dan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>34</sup>

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan seperti apa program literasi informasi yang terlaksana. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, tulisan dan dokumen yang didapatkan sumber terpercaya yaitu pustakawan dan dokumen seperti data mengenai program-program yang terdapat pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Selain itu, metode ini dianggap relevan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang akurat mengenai program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Jln. T. Nyak Arif Kampus Unsyiah, Darussalam Banda Aceh.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perpustakaan yang berkembang di Aceh pada tingkat perguruan tinggi dan memiliki banyak program literasi informasi sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melihat berdasarkan standar ACRL. Penelitian ini dilakukan pada 08 November 2021.

---

<sup>34</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 65.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemerasan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>36</sup>

Fokus penelitian ini adalah program literasi informasi berdasarkan standar ACRL seperti pengenalan Perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT), sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh pustaka, kelas sitasi dengan Aplikasi Mendeley di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Dalam fokus penelitian terdapat subjek dan objek. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan segala sasaran. Subjek penelitian menurut *faisal* adalah merujuk kepada orang, individu, kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang akan diteliti.<sup>37</sup> Adapun subjek dari penelitian ini adalah Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, 7 orang Pustakawan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian atau sasaran dalam sebuah penelitian ataupun suatu permasalahan yang akan diteliti.<sup>38</sup> Adapun objek dari penelitian ini adalah program literasi informasi berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 15.

<sup>37</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 73.

<sup>38</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). hal. 368.

## D. Asumsi

Asumsi adalah kondisi yang ditetapkan sehingga jangkauan penelitian/riset jelas batasnya. Asumsi juga bisa merupakan batasan sistem di mana penelitian dilakukan.<sup>39</sup>

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah program literasi informasi sudah berdasarkan standar ACRL atau tidak di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>40</sup> Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur.<sup>41</sup>

Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui mengenai fokus penelitian. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pedoman

---

<sup>39</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metoda dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 196.

<sup>40</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institutue, 2008), hal. 57.

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 190.

wawancara berupa pertanyaan secara umum untuk memunculkan opini ataupun jawaban dari narasumber untuk mengetahui lebih dalam mengenai program literasi informasi selama pandemi Covid-19. Adapun narasumber yang peneliti wawancarai adalah kepala perpustakaan dan staff yang berkaitan dengan bidang literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Wawancara dilakukan selama 15 menit per orang. Pedoman wawancara dibutuhkan hanya sebagai pedoman peneliti, pertanyaan bisa berubah tergantung kondisi lapangan. Proses wawancara nantinya akan dilakukan secara langsung atau virtual melalui *whatsapp* oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan alat antara lain, yaitu:<sup>42</sup>

- a. Buku catatan yaitu berfungsi untuk mencatat semua percakapan atau pembicaraan dengan sumber data secara langsung
- b. Tape recorder (alat perekam) yaitu berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Pengguna *tape recorder* dalam wawancara perlu memberitahu kepada narasumber apakah diperbolehkan atau tidak.
- c. Camera yaitu berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan narasumber. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Hasil wawancara yang sudah dicatat kemudian dirangkum kembali secara sistematis, memilih mana yang diperlukan dan mengelompokkan data yang satu dengan yang lainnya kemudian hasil rangkuman tersebut dicatat kembali pada buku catatan.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode...*, hal. 328.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>44</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang berhubungan dengan dokumentasi program literasi informasi dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis beberapa dokumen yang tersedia di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai rujukan, seperti data-data atau dokumen tentang program literasi informasi yang berlangsung selama covid-19.

### F. Kredibilitas Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kredibilitas adalah perihal dapat dipercaya.<sup>45</sup> Kredibilitas juga dapat diartikan sebagai kualitas, kapasitas, atau kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan. Kredibilitas pada penelitian kualitatif adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data yang telah

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode...*, hal. 222-224.

<sup>44</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami...*, hal. 158.

<sup>45</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Diakses di <http://kbbi.web.id/kredibilitas> diakses pada 15 November 2019.

dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian.<sup>46</sup>

Adapun jenis-jenis kredibilitas yaitu:<sup>47</sup>

- a. Perpanjangan pengamatan  
Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga peneliti dan narasumber saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Meningkatkan ketekunan  
Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Triangulasi  
Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu
- d. Analisis kasus negatif  
Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan Bahan Referensi  
Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti
- f. Mengadakan *Membercheck*  
*Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.

---

<sup>46</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 186-193.

Jenis kredibilitas yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Alasan peneliti memilih jenis kredibilitas ini adalah dengan meningkatkan ketekunan, peneliti memperoleh data dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Meningkatkan ketekunan oleh peneliti dapat diperkuat dengan menggunakan bahan referensi, yaitu peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dari referensi sesuai sumber melalui wawancara dan dokumentasi.

#### **G. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkatagorikannya.<sup>48</sup> Dalam hal ini, peneliti mengolah data yang terkumpul dari lapangan dengan metode deskriptif-kualitatif. Metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami...*, hal. 91.

<sup>49</sup>Nana Syauidih dan Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 221.

Untuk mengelola dan menganalisis data peneliti melakukannya dengan beberapa tahap, yaitu:

#### I. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan mentransformasikan data kasar yang diambil dari lapangan.<sup>50</sup> Reduksi data yang peneliti lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dengan fokus mengenai program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Melakukan wawancara awal dengan kepala perpustakaan dan staff yang berkaitan dengan literasi informasi untuk mengetahui pandangan tentang program literasi informasi berdasarkan standar ACRL yang terlaksana di masa pandemi Covid-19.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur kepada subjek penelitian untuk mengetahui pelaksanaan program literasi informasi berdasarkan standar ACRL di masa pandemi Covid-19.
- c. Mencatat atau menyusun hasil catatan lapangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

---

<sup>50</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 100.

## II. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan sumber pengetahuan dan data untuk diorganisasikan menjadi kumpulan data yang bermakna ilmiah.<sup>51</sup> Pada penelitian ini, penyajian data yang peneliti maksud adalah menampilkan data dalam bentuk teks naratif, data yang telah didapatkan melalui wawancara dan observasi akan disajikan dalam bentuk teks narasi, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

## III. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>52</sup> Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara berkala sesuai dengan keadaan dilapangan sampai penyusunan laporan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, tujuannya agar data yang peneliti sajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif yaitu analisa yang dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dari objek

---

<sup>51</sup> Avip Syaefullah, Prinsip Penyusunan dan Penelusuran Karya Tulis (*The Fundamental Of Scienfitif Writing*), (Jakarta: Grafindo, 2015), hal. 22.

<sup>52</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 63.

yang peneliti teliti. Hasil data tersebut disusun sebaik mungkin untuk ditarik kesimpulan dari penelitian ini.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dan Program Literasi Informasi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970, pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Perpustakaan berstatus sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) pada tahun 1980. Pada tahun 1994 gedung perpustakaan memiliki gedung sendiri yang dibangun berdampingan dengan Kantor Pusat Administrasi (KPA) Universitas Syiah Kuala. Sejak April 1994, dengan Surat Keputusan Rektor No. 060 tahun 1994, pendayagunaan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala ditingkatkan, yaitu dengan menyatukan semua perpustakaan yang ada di lingkungan Universitas Syiah Kuala di dalam satu wadah UPT. Perpustakaan. Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan.

Dalam 44 tahun telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan antara lain:

1. Prof. Bahren T Sugihen, MBA: Periode 1970 s/d 1978
2. Dra. Jang Jahyadi, MA: Periode 1978 s/d 1989
3. Drs. Wamad Adullah, MA: Periode 1989 s/d 1992
4. Prof. Drh.Damrin Lubis, M.V.Sc.: Periode 1992 s/d 1997
5. Drs. Sofyan A. Gani, MA:Periode 1997 s/d 2000
6. Sanusi Bintang, S.H.,M.L.I.S.,LLM .: Periode 2000 s/d 2009
7. Dra. Zunaimar: Periode 2009 s/d 2012
8. Dr. Taufiq Abdul Gani M.Eng, Sc.: Periode 2012 s/d 2019

9. Dr. Ing. Rudi Kurniawan, S.T, M.Sc.: Periode 2019 sampai sekarang

Saat ini, UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks, terbitan berkala (jurnal), laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penelitian, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan e-book dan e-journal pada beberapa penerbit internasional. Selain itu perpustakaan juga memiliki beberapa koleksi lainnya seperti koleksi unsyiana (tsunami memoir, resource of excellent, e-journal, ETD dan Institutional Repository) dan Open Educational Resource (OER).<sup>53</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah yang menginspirasi dan memotivasi pencapaian visi dan misi Universitas Syiah Kuala

### b. Misi

1. Menjaga relevansi koleksi dengan kebutuhan pemustaka
2. Menciptakan loyalitas pemustaka dengan layanan prima
3. Menumbuhkan motivasi dan inspirasi pemustaka untuk berinovasi dan berkreatifitas dengan fasilitas dan kegiatan dalam bidang literasi informasi
4. Mengembangkan repository local konten yang open akses
5. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang bersertifikasi
6. Mengembangkan aplikasi teknologi informasi perpustakaan sesuai standar

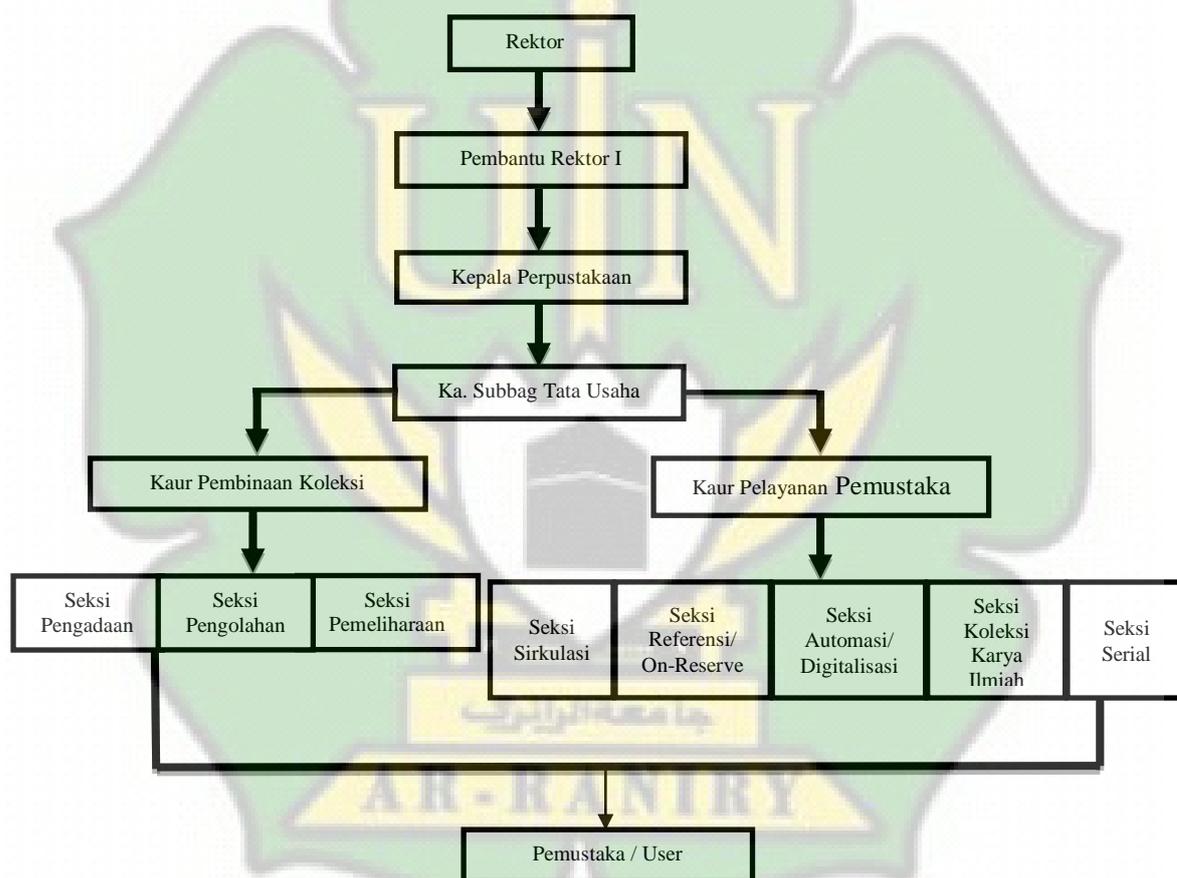
---

<sup>53</sup>UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, “*Struktur dan sejarah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*”, <https://library.unsyiah.ac.id/sejarah/>, diakses 23 November 2021.

7. Mengembangkan tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar
8. Menjalinkan kerjasama dengan institusi lain dalam pengembangan layanan dan operasional perpustakaan serta tanggung jawab social kepada masyarakat dalam bidang literasi informasi.<sup>54</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dapat dilihat pada bagan berikut ini:<sup>55</sup>



### 4. Program Literasi Informasi

Program literasi informasi yang dilaksanakan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dari waktu ke waktu sudah

<sup>54</sup>UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, “*Visi dan Misi UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala*”, <https://library.unsyiah.ac.id/visi-misi/>, diakses 23 November 2021.

<sup>55</sup>Rencana Strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Tahun 2019-2024.

mengalami banyak perubahan dari awal diadakannya program ini sampai sekarang. Program literasi informasi disediakan untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika dalam membantu dan memudahkan mereka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini pengamatan lebih difokuskan pada pelaksanaan program literasi informasi berdasarkan standar ACRL yang berkaitan dengan desain program, pendukung program, dan rencana program yang digunakan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah program literasi informasi yang terlaksana selama pandemic covid-19 seperti:

a. Pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT)

UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menggelar Library Orientation Class and Tour (LOCT). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa baru tentang fasilitas dan pelayanan Perpustakaan Unsyiah. Kegiatan ini dipandu oleh pustakawan Unsyiah dan Duta Baca Unsyiah.<sup>56</sup>

Jadi, pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT) yang dilaksanakan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala diharuskan mendaftar melalui laman <https://bit.ly/loctunsyiah> pada waktu yang ditentukan. Nantinya, dalam kegiatan ini mahasiswa baru diperkenalkan dengan pelayanan di masa pandemi Covid-19, seperti cara peminjaman dan pengembalian buku, hingga mencari buku dan jurnal

---

<sup>56</sup>Universitas Syiah Kuala, "Perpustakaan Unsyiah Gelar LOCT Untuk Mahasiswa Baru" (2020), <https://unsyiah.ac.id/pengumuman/perpustakaan-unsyiah-gelar-loct-untuk-mahasiswa-baru>, diakses 24 Februari 2022.

melalui aplikasi OPAC. Selain itu, mereka juga diajak berkeliling Perpustakaan dengan tujuan agar mahasiswa baru lebih mengenal fasilitas yang ada tentunya dilakukan dengan cara virtual melalui zoom.

Berikut ini ketentuan yang patut diperhatikan para peserta LOCT dengan ketentuan mahasiswa bebas mendaftar atau memilih jadwal kelas tersedia tanpa dibatasi asal fakultas dan jurusan, jadwal mengikuti kelas hanya sekali, tidak boleh mengikuti beberapa jadwal, mahasiswa sudah memiliki NPM (Nomor Pokok Mahasiswa), memilih kelas yang dikehendaki, mengisi informasi yang diminta, mengikuti kelas online sesuai dengan Jadwal yang sudah dipilih melalui aplikasi Zoom.

b. Sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh pustaka

Sosialisasi pengaksesan koleksi online yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dilakukan dengan datang ke fakultas-fakultas kampus untuk melakukan sosialisasi dan promosi tentang koleksi yang dapat diakses secara online baik dari lingkup kampus/ perpustakaan maupun dari luar kampus.

Pada pertengahan tahun 2020 sempat berhenti berlangganan dikarenakan dana yang ada dipakai untuk memenuhi kuota mahasiswa namun saat ini sudah bisa berlangganan kembali sampai batas akhir tahun 2022. Sosialisasi selama covid-19 dilakukan melalui metode daring atau aplikasi zoom seperti dengan mengaktifkan segala social media perpustakaan untuk menyebarkan informasi-informasi terupdate tentang

koleksi online yang bisa diakses secara online dari daerah tempat tinggal masing-masing, baik itu mahasiswa maupun civitas akademika.

c. Kelas literasi informasi (kelas sitasi dengan Aplikasi Mendeley)

Kelas literasi informasi yang dilaksanakan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu program literasi yang diminati oleh mahasiswa maupun civitas akademika. Kelas ini dilakukan secara daring dan pendaftaran dilakukan secara online. Bagi mahasiswa atau civitas akademika yang ingin mengikuti kelas literasinya mereka harus daftar terlebih dahulu dan petugas yang bertanggung jawab untuk kelas tersebut akan mempersiapkan bahannya. Bahkan ada yang *request* ingin materi tentang misalnya, fakultas kedokteran mereka ingin database yang nantinya bisa disiapkan khusus karena *since direct* menyediakan semua bidang ilmu dan satunya lagi ada *spinger link* yang menyediakan banyak buku-buku fundamental atau buku-buku dasar seperti kalkulus atau buku lainnya.

Adapun yang menjadi kegiatan dalam kelas literasi ini adalah kelas sitasi dengan aplikasi Mendeley yang dilaksanakan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala secara resmi tidak masuk kedalam kurikulum tapi bagi fakultas-fakultas yang sudah pernah mengikuti mereka memakai ini sebagai standar.

Dari awal berdirinya kegiatan literasi ini memperkenalkan koleksi yang tersedia di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang dapat diakses dari luar maupun area kampus. Kemudian database yang dilanggan

setiap tahun berbeda-beda. Adapun *feedback* yang didapatkan setelah berjalannya program ini perpustakaan jadi ramai pengunjung dan peminat mahasiswa atau civitas akademika tentang program literasi informasi juga lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

Secara virtual juga ramai jika mereka mengakses UILIS sehingga pustaka mendapat peringkat atas kenaikan wigometrik Universitas Syiah Kuala. Untuk mahasiswanya jadi lebih mengetahui informasi apa saja yang tersedia diperpustakaan yang sebelumnya bingung mencari bahan kemana sehingga sekarang sudah lebih terbuka wawasan dan pengetahuannya karena mendapat ilmu pengetahuan yang lebih mengenai pencarian dan pengaksesan koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis standar ACRL pada program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dilakukan berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh ACRL untuk mengukur tingkat program literasi informasi. Standar dan kriteria program literasi informasi tersebut kemudian akan dilihat kesuaiannya dengan mengukur menggunakan standar yang dikeluarkan oleh ACRL dengan program yang sudah tersedia. Hal ini untuk mengetahui program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar yang berlaku dengan mempertimbangkan berdasarkan standar ACRL atau belum.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah peneliti lakukan mengenai Analisis Program Literasi Informasi berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, sebagai berikut:

## **1. Desain Program Literasi Informasi**

### **a. Penetapan pernyataan misi program**

Misi program literasi informasi seperti pengenalan Perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT), sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh Universitas Syiah Kuala dan kelas literasi informasi untuk memenuhi literature bagi civitas akademika terutama mahasiswa dalam menyelesaikan study.<sup>57</sup>

Misi program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar berdasarkan ACRL karena penetapan misi program literasi informasi sesuai dengan misi pendidikan dan institusi maupun dari visi perpustakaan tersebut yang bermanfaat untuk kegiatan akademika, karir, studi lanjut, dan pengembangan diri dengan tujuan agar civitas akademika dapat mengakses informasi yang ada sehingga dapat membuka wawasan mereka tentang informasi yang mereka akses dan memudahkan mereka dalam melakukan sistem pencarian informasi yang lebih akurat.

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 16 November 2021

b. Identifikasi isi dari program

Isi atau materi program literasi informasi pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala belum memenuhi standar karena secara umum tidak memiliki standar tertentu dalam menentukan suatu program literasi informasi akan tetapi isi programnya disesuaikan dengan kebutuhan para civitas akademika. Materi berkorelasi dengan kemampuan yang hendak dicapai.<sup>58</sup>

Adapun yang menjadi isi atau materi pada program pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT) adalah pengenalan tentang segala fasilitas yang tersedia di perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan secara umum yang akan disampaikan melalui zoom/luring ketika keadaan sudah memungkinkan agar mahasiswa lebih mengetahui dan memahami segala isi yang disediakan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Kemudian yang menjadi isi dari sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh Universitas Syiah Kuala adalah penjelasan berupa cara akses koleksi online yang disediakan dan apa saja koleksi online yang dilanggan oleh perpustakaan. Program yang terakhir adalah kelas literasi dan materi yang diajarkan adalah kelas sitasi dengan menggunakan Aplikasi Mendeley tentang bagaimana cara mengutip bahan atau jurnal yang benar sehingga

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan muda UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021

dapat memudahkan civitas akademika/mahasiswa Unsyiah dalam memanfaatkan dan mencari informasi.

c. Identifikasi bentuk program

Bentuk program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar berdasarkan ACRL karena kegiatan program ini dilaksanakan bervariasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia dan kemampuan pustakawan atau teknisi yang dimiliki oleh perpustakaan dibantu dengan alat pendukung seperti komputer, *projector*, printer, akses ke internet, *scanner*, video, *software* untuk dukung tutorial (*video*).<sup>59</sup>

Adapun bentuk program pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT) adalah menggunakan video dan zoom, setelah itu pustakawan pelaksana melakukan pelaksanaan LOCT luring dengan membagi sesi atau group untuk tour ke UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Kemudian program sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh Universitas Syiah Kuala menggunakan aplikasi zoom, camera dan akses internet untuk memudahkan terlaksananya program ini. Pada kelas literasi bentuk programnya menggunakan komputer/laptop, projector, dan akses internet agar kelas siasi dengan Aplikasi Mendeley lebih mudah dilaksanakan.

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan pelaksanaan lanjutan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021.

d. Menetapkan struktur program

Struktur program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada prinsipnya sudah memenuhi standar, di mana misi edukasi dalam program ini sudah disesuaikan dengan institusi akan tetapi tidak berdasarkan kurikulum yang ada.<sup>60</sup>

Hasil dari program disiapkan untuk mendukung proses belajar dan mengajar seperti cara mengakses jurnal atau cara mengakses buku yang ada di perpustakaan sehingga dapat disampaikan kepada orang lain dan civitas akademika juga mendapat pelatihan khusus dengan mempertimbangkan gaya belajar secara daring selama pandemic covid-19.

e. Menentukan cara evaluasi dan penilaian

Evaluasi dan penilaian yang dilakukan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah sudah memenuhi standar.<sup>61</sup> Setelah dilaksanakannya program tersebut perpustakaan selalu mengadakan evaluasi diri tahunan dan melakukan *focus Group Discussion* dengan *stakeholder* seperti kerjasama dan loyalitas perpustakaan.

Sistem evaluasi program literasi informasi terhadap :

1. Hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan cara memberikan quiz untuk mengukur tingkat pemahaman peserta
2. Program secara keseluruhan sesuai materi yang dibutuhkan peserta

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 16 November 2021

<sup>61</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan pelaksanaan lanjutan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021.

3. Koordinasi antara perpustakaan dan fakultas/program studi dengan melakukan promosi melalui media social selama pandemic covid-19 dan sebelum pandemic dilakukan dengan cara mengunjungi serta mengkoordinasi ke masing-masing fakultas untuk mengikuti program literasi informasi oleh UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala

Adapun sistem penilaian yang dilakukan untuk program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala :

1. Kebutuhan program literasi informasi sudah memenuhi standar dimana UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala menyewa server yang berada di Singapura yang bertujuan agar pelayanan yang diberikan tetap berjalan, serta penelusuran literatur tetap dapat di akses.
2. Komunitas target dan kebutuhannya sudah sesuai standar yang ada pada ACRL seperti civitas akademika baik itu dosen, mahasiswa, atau pihak dari masing-masing program studi
3. Pengajar dan pengajarannya menurut informasi yang dilansir berdasarkan wawancara sudah memenuhi standar karena sistem mengajarnya sudah ditetapkan melalui isi dan struktur program yang ada sehingga memudahkan pengajar dalam memberikan informasi
4. Efektifitas dari program sudah memenuhi standar ACRL karena dengan diadakannya program literasi informasi perpustakaan semakin dikenal di khalayak umum

Cara yang dapat digunakan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah mengumpulkan *feedback* dari target, pengajar, dan pejabat fakultas. Adapun hasil belajar peserta program literasi informasi, tingkat pemahamannya dapat diukur dengan kuesioner kebutuhan atau kuesioner program yang berjalan.

## 2. Pendukung Program Literasi Informasi

- a. Fasilitas pengajaran atau tutorial

Adapun fasilitas pengajaran program literasi informasi yang tersedia sudah memenuhi standar ACRL, UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memiliki sistem automasi yang

dapat dikembangkan sesuai kebutuhan perpustakaan untuk berjalannya semua program tersebut seperti hotspot gratis, layanan Proxy of campus, tersedianya aplikasi UILIS Mobile, Booking Book dan Gosent Book, aplikasi OER, aplikasi Booking ROOM, aplikasi Complaint, tersedianya layanan mandiri (RFID), tersedianya sarana penunjang (Study carrel, Ruang Ganto Multimedia, AC, Lift, Locker, kantin, ruang shalat, foto kopi dan parker, Perpustakaan Unsyiah memiliki server cloud yang berada di Singapura, bertujuan agar pelayanan tetap berlangsung walaupun terjadi incident.

b. Dana

Dari segi dana dalam program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar karena yang berlaku di perpustakaan tersebut dimudahkan dan jika membutuhkan keperluan untuk pelaksanaan program tersebut maka dapat diajukan ke bagian Biro Rektorat Universitas Syiah Kuala.

c. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia pada program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar di mana untuk masing-masing bidang program literasi informasi tersebut sudah ada yang menangani. Kegiatan program literasi informasi ini seperti :

1. Pengenalan perpustakaan kepada mahasiswa baru (LOCT) dipandu oleh pembina bagian LOCT yaitu pustakawan madya dan Duta Baca Universitas Syiah Kuala yang dilakukan di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan memperkenalkan fasilitas dan pelayanan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala kepada mahasiswa baru. Mahasiswa baru diperkenalkan dengan pelayanan semasa pandemic covid-19 seperti cara peminjaman dan pengembalian buku, hingga mencari buku dan jurnal melalui aplikasi OPAC. Selain itu, mereka juga diajak berkeliling perpustakaan agar lebih mengenal fasilitas yang ada dengan cara virtual melalui aplikasi zoom.
2. Program sosialisasi pengaksesan koleksi online yang dilanggan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Sosialisasi akses koleksi online dilakukan difakultas-fakultas sehingga mahasiswa maupun dosen lebih mengetahui apa saja yang dilanggan oleh perpustakaan dan mereka diwajibkan mengikuti kegiatan ini sehingga lebih mudah untuk penelusuran karya ilmiah sesuai bidang ilmu masing-masing.
3. Kelas sitasi dengan Aplikasi Mendeley dilakukan oleh pustakawan pelaksana untuk memudahkan dalam penelusuran dan mencari informasi, kelas sitasi ini dilakukan dengan cara sistem *booking personal* dengan menghubungi panitia

pelaksana melalui whatshaap atau langsung datang ke perpustakaan. Adapun sistem pelaksanaannya selama pandemic covid-19 dengan menggunakan aplikasi zoom dan sistem penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dengan cara memberikan quiz diakhir sesi.

d. Studi banding dengan program literasi informasi di tempat lain

Studi banding yang dilakukan untuk program literasi informasi pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala saat ini belum memenuhi standar.<sup>62</sup>

Studi banding yang dilakukan hanya untuk program perpustakaan secara umum bukan hal khusus untuk program literasi tersebut. Studi banding yang terfokus pada program literasi informasi belum pernah dilakukan secara spesifik, melainkan hanya saling bertukar informasi atau misalnya ada dosen atau mahasiswa yang membutuhkan koleksi tetapi koleksinya tidak tersedia maka akan diusahakan sama pustakawan untuk mendapat buku tersebut sampai dengan perpustakaan bertaraf internasional.

### **3. Rencana Program Literasi Informasi**

a. Kebutuhan Literasi Informasi

Kebutuhan literasi informasi pada program ini di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar, pengajar memberikan ilmu mendasar tentang perpustakaan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan pelaksanaan lanjutan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021.

Tim pengajar atau pustakawan harus diberikan ilmu dasar kepada peserta seperti cara mengakses informasi dari sumber yang benar dengan menggunakan teknik *boolean (and, or, not)*. Dengan cara ini maka lebih memudahkan pemustaka untuk menemukan informasi yang dicari secara cepat, tepat dan akurat.

b. Sumberdaya yang tersedia

Sumber daya yang tersedia sebagai pendukung rencana pada program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar karena pelaksanaan program ini menyediakan beberapa modul cetak maupun online yang di *share* melalui *whatsaap* atau media sosial untuk mendukung setiap sesi. Dengan demikian, dapat memudahkan peserta untuk mengulang kembali dan mengingat teori pada program literasi informasi.

c. Sasaran dan tujuan

Adapun sasaran dan tujuan program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala adalah sudah memenuhi standar karena sesuai dengan misi program literasi informasi ini.<sup>64</sup>

Sasaran dari program ini adalah seluruh civitas akademika Universitas Syiah Kuala dengan tujuan dapat membedakan jenis

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan madya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 16 November 2021

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan pelaksanaan lanjutan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021.

informasi apa yang dibutuhkan, menentukan sumber informasi dan dapat memilih informasi yang paling relevan untuk memudahkan peserta membuat karya ilmiah seperti jurnal dan lain sebagainya.

d. Metode instruksi

Metode instruksi pada program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi standar karena telah memakai metode umum seperti kuliah diskusi.<sup>65</sup>

Dengan memberikan *feedback* terhadap pengajar, metode demonstrasi dengan melibatkan instruktur kepada peserta untuk program literasi informasi seperti LOCT, kelas literasi informasi dan kelas sitasi menggunakan aplikasi Mendeley, dan metode terakhir menggunakan sistem pembelajaran kooperatif untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan menyelesaikan tugas.

e. Kurikulum, program instruksional, dan materi

Kurikulum pada program literasi informasi di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala belum memenuhi standar karena pada program literasi itu sendiri tidak mempunyai standar khusus untuk dijadikan acuan. Tetapi, para dosen yang sering mengikuti program literasi informasi seperti sudah dimasukkan kedalam kurikulum dan setiap semester itu diminta dibuatkan 1 kelas untuk program kelas literasi.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan muda UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan pustakawan pelaksanaan lanjutan UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 18 November 2021.

Dalam hal materi, pada program literasi informasi yang dilaksanakan akan disesuaikan dan menyediakan beberapa materi untuk mendukung program ini, termasuk *proyektor overhead*, internet, dan mesin fokus. Dengan demikian, setiap instruktur dapat memilih materi sesuai bidang pengajar untuk mendukung presentasi dan kegiatan lainnya. Program literasi informasi ini belum dimasukkan kedalam kurikulum yang ada di Universitas Syiah Kuala, tetapi bagi sebagian fakultas yang telah mengikuti program ini terutama seperti kelas sitasi maka, mereka sudah menganggap sebagai mata kuliah wajib walaupun tidak semua fakultas menetapkan kedalam kurikulum. Jadi secara umum, karena belum semua mengikuti dan menetapkannya sebagai mata kuliah wajib maka belum tergolong sebagai kurikulum aktif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Literasi Informasi pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala yang telah memenuhi standar berdasarkan *Association of College and Research Libraries (ACRL)* yaitu pernyataan visi misi program, identifikasi bentuk program, penetapan struktur program, menentukan cara evaluasi dan penilaian, fasilitas pengajaran, dana, sumber daya manusia, kebutuhan literasi informasi, sumberdaya yang tersedia, sasaran dan tujuan, dan metode instruksi program. Sementara, identifikasi isi dari program, studi banding, dan rencana program yang tidak sesuai dengan kurikulum belum sesuai standar berdasarkan ACRL.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan paparan data di atas, setelah melakukan penelitian dapat diajukan saran seperti, sebaiknya UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala mempunyai standar khusus agar lebih memudahkan pustakawan dalam mengidentifikasi isi dari program literasi informasi yang berkaitan dengan kurikulum instusi untuk memudahkan pustakawan dalam menerapkan segala program yang ada. Sehingga, studi banding khusus dalam bidang literasi informasi dapat dimasukkan kedalam kurikulum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Batu Bara. (2014). "Literasi Informasi di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 01. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=437886>.
- ACRL (Association of College & Research Libraries). 2000. "Information Literacy competency standards for Higher Education". <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/acrl/standards/standardsguidelines.cfc>.
- A Division Of The American Library. (2019). "Characteristics of Programs of Information Literacy that Illustrate Best Practices: A Guideline". <https://www.ala.org/acrl/standards/characteristics>.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. (2018). "*Metode Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: Jejak.
- A. Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Andri Yanto, Rully Khairul Anwar & Elnovani Lusiana. (2017). "Literasi Informasi di TBM Pengelolaan Lingkungan Cibungur,". *Record and Library Journal*, Vol. 03, No. 02. <https://e-journal.unair.ac.id/RLJ/article/download/7337/4438>.
- Basrowi dan Suwandi. (2008) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blasius Sudarsono. (2009). *Pustakawan Cinta dan Teknologi*. Jakarta: ISIII.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cut Ulfa Noviana. (2019). Skripsi, "Literasi Informasi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 (Penelitian di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry)". Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Husain Haikal Pratama. (2015). "*Class Library* Sebagai Program Literasi Informasi Di Perpustakaan SD Al-Azhar 20 Cibubur," <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32027/1/HUSAIN%2520HAIKAL%2520PRATAMA-FAH>.
- Imam Suprayogo dan Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. (2016). "Literasi Informasi: Perspektif Pustakawan" *JUPITER*, Vol. 15, No.1. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/1631/920>.
- Irvan Mulyadi. (2010). "Literasi Informasi: Respon Terhadap Kemajuan Teknologi Informasi dan Strategi Baru Pembelajaran di Era Informasi," *Jurnal Al-Maktabah Komunikasi dan Informasi Perpustakaan*, Vol. 10, No. 01. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/1604>.
- Jonner Hasugian. (2008). "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 2.

- <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/download/17231/17184>.
- Khairunnisak. (2016). Skripsi, “Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)”. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Lexy J. Moleong. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muntashir. (2016). “Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 01, No. 01. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/194>.
- Nana Syaudih dan Sukamdinata. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nur Cahyati. (2016). “Panduan Program Literasi Informasi Perpustakaan”. [https://www.researchgate.net/publication/310799828\\_PANDUAN\\_PROGRAM\\_LITERASI\\_INFORMASI\\_PERPUSTAKAAN](https://www.researchgate.net/publication/310799828_PANDUAN_PROGRAM_LITERASI_INFORMASI_PERPUSTAKAAN).
- Rahmi Nurfadhilah dkk. (2012). “Hubungan Kemampuan Literasi Informasi Anggota Ikatan Pustakawan Pelajar dengan Prestasi Belajar di Sekolah”, *eJurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran*, Vol. 01. No. 01. [http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/1683/pdf\\_11](http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/1683/pdf_11).
- Rencana Strategis (Renstra) UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. (2019-2024)
- Rhoni Rodin. (2016). “Evaluasi Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Perpustakaan STAIN CURUP Menggunakan Standar yang Dikembangkan ACRL”, *Jurnal Al-Maktabah*, Vol. 15. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/almaktabah/article/download/4716/3247>.
- Ruslan. (2010). “Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi,” *Jurnal Adabiya*, Vol. 12, No. 22
- Ruslan. (2011). “Web 2.0 and Library 2.0: Designing an Information Literacy Plan in Higher Education,” *PROGRESIF: Journal of Multiperspective Education*, Vol. 2, No. 2.
- Saifuddin Azwar. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. (2015). “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sitti Husaebah Pattah. (2014). “Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 02, No. 02, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/146/112>.
- Sri Melani. (2016). “Literasi Informasi dalam Praktek Sosial,” *Jurnal Iqra'*, Vol. 10, No. 02, <https://media.neliti.com/media/publications/196964-ID-literasi-informasi-dalam-prakteksosial.pdf&ved=2ahUKEwiQqZqmgqHIAhWVS>

H0KHeWNCHcQFjAFegQIBxAB&usg=AOvVaw18ZhZkA1NDQ3zlWD  
aglsI.

- Sudjana. (2010). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman. (2009). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Tri Septiyantono. (2014). *Literasi Informasi: Konsep Dasar Literasi Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka <http://repository.ut.ac.id/4198>.
- Umi Proboyekti. (2015). "Desain Program dan Materi Literasi Informasi", <http://lib.ugm.ac.id/download/materi%20kegiatan/2015/workshop%20literasi%20informasi%202015/Desain%20Program%20dan%20Materi%20Literasi%20Informasi.pdf>.
- UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. (2021). "Sejarah UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala", <https://library.unsyiah.ac.id/sejarah/>.
- Vivit Wardah Rufaidah. (2013). "Literasi Informasi Pustakawan/ Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian: Information Literacy of Librarians/Library Managers within the Ministry of Agriculture." *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 22, No.1. <http://jurnal.perpus.pert.ac.id/index.php/jipi/article/download/155/124>.
- Wayan Suwendra. (2018). "Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan". Bandung: Nilacakra.
- William Badke, Foundations of Information Literacy: Learning from Paul Zurkowski <https://www.questia.com/magazine/1G1-218313845/foundations-of-information-literacy-leraning-from>.
- Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy & Heriyanto. (2012). "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa pada Layanan American Corner di UPT Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang Menurut Association of College and Research Libraries," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 01, No. 01.



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 636/Un.08/FAH/KP.004/4/2019

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.
- Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. ( Pembimbing Pertama )  
2). Ruslan, M.Si., M.LIS. ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama : Desi Amalia Fadini**  
**Nim : 150503099**  
**Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)**  
**Judul : Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL di UPT Perpustakaan Unsyiah**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 09 April 2019

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

  
Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2059/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
UPT Perpustakaan Unsyiah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DESI AMALIA FADINI / 150503099**  
Semester/Jurusan : XIV / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lamkeunung, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Program Literasi Informasi berdasarkan Standar ACRL di UPT Perpustakaan Unsyiah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 November 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Februari  
2022

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Laman : <http://library.unsyiah.ac.id>, Surel: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

Nomor : 148/UN11.3.1/PT.01.04/2021  
Hal : Telah Melakukan Penelitian

28 Desember 2021

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
di Darussalam

Dengan hormat, sehubungan dengan surat saudara Nomor: 2059/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2021 hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama/NIM : Desi Amalia Fadini/150503099  
Semester/Jurusan : XIV/Ilmu Perpustakaan  
Alamat Sekarang : Lamkeunung, Kab. Aceh Besar

Benar telah melakukan penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Program Literasi Informasi Berdasarkan Standar ACRL di UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala”.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

a.n. Kepala  
Sub Koordinator Tata Usaha

  
Mahdi, S.S.T.,M.M  
NIP 196408041999031002

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

**INSTRUMEN PENELITIAN ANALISIS PROGRAM LITERASI  
INFORMASI BERDASARKAN STANDAR ACRL DI UPT.  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
LEMBAR WAWANCARA**

Variabel	Indikator
Program literasi informasi berdasarkan standar ACRL	1. Desain Program : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan pernyataan visi misi program</li> <li>b. Identifikasi isi dari program</li> <li>c. Identifikasi bentuk program</li> <li>d. Menetapkan struktur program</li> <li>e. Menentukan cara evaluasi dan penilaian</li> </ol>
	2. Pendukung Program Literasi Informasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Fasilitas pengajaran atau tutorial</li> <li>b. Dana</li> <li>c. Sumber daya manusia</li> <li>d. Studi banding dengan program literasi informasi di tempat lain</li> </ol>
	3. Rencana Program Literasi Informasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan Literasi Informasi</li> <li>b. Sumberdaya yang tersedia</li> <li>c. Sasaran dan tujuan</li> <li>d. Metode instruksi</li> <li>e. Kurikulum, program instruksional, dan materi</li> </ol>

**Daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman untuk  
melakukan wawancara terhadap Kepala UPT. Perpustakaan**

**Universitas Syiah Kuala :**

1. Desain Program : Misi, sasaran dan tujuan

- a. Apakah tersedia misi program? jika ya, apa misi programnya?  
Apakah penetapannya berdasarkan misi pendidikan dari institusi dan memang kebutuhan mahasiswa?
- b. Apa tujuan dan hasil yang diinginkan atas terlaksananya program literasi ini? Apakah melibatkan komunitas dalam menetapkan tujuan dan hasil yang diinginkan ini?
- c. Bagaimana cara mengidentifikasi isi atau materi program literasi informasi?
- d. Bagaimana bentuk dan cara menentukan struktur programnya ?
- e. Apa standar yang digunakan sebagai acuan program literasi informasi?
- f. Bagaimana cara membuat dan mempertimbangkan gaya belajar untuk terlaksananya program literasi informasi selama pandemic covid-19?
- g. Apa saja program literasi informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik?
- h. Apa yang menjadi kategori penilaian terhadap program literasi informasi dan cara yang digunakan itu seperti apa?

- i. Hal-hal apa saja yang patut dievaluasi setelah terlaksananya program literasi informasi selama Covid-19?
- j. Apa saja kendala yang terjadi pada program literasi informasi tersebut selama Covid-19?

## 2. Pendukung Program Literasi Informasi

- a. Apa saja fasilitas pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pada program literasi informasi? Metode atau strategi seperti apa yang digunakan dalam menyampaikan materinya sebelum dan selama Covid-19?
- b. Siapa pendukung terhadap penyelenggaraan program literasi informasi?
- c. Darimana dana yang digunakan sebagai penunjang untuk melaksanakan program literasi informasi ini?
- d. Apakah institusi menyediakan dana yang cukup untuk berjalannya program literasi informasi? Jika tidak, tindakan apa yang dilakukan sehingga dana tersebut terpenuhi?
- e. Apakah ada kerja sama yang dilakukan untuk studi banding di tempat lain sebelum dan selama Covid-19?

## 4. Rencana Program Literasi Informasi

- a. Apa saja kebutuhan yang diperlukan agar terlaksananya program literasi informasi?
- b. Bagaimana perencanaan yang dilakukan untuk berjalannya program literasi informasi selama pandemic Covid-19?

- c. Siapa sasaran dan tujuan dalam program literasi informasi ini?
- d. Apa metode yang digunakan untuk meningkatkan program literasi dalam mengajarkan keterampilan informasi kepada sasaran yang dituju?
- e. Apakah program literasi informasi disesuaikan dengan kurikulum yang ada di institusi?

**Daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara terhadap Staf/Pustakawan UPT.**

**Perpustakaan Universitas Syiah Kuala:**

1. Apa manfaat diadakannya program literasi informasi ini untuk kegiatan akademika/ pengembangan diri bagi pustakawan?
2. Apakah penyampaian materi mudah dipahami? Apa kendala ketika mengikuti program literasi informasi ini?
3. Bagaimana sistem penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur paham atau tidaknya peserta dalam mengikuti program ini?
4. Apa *feedback* yang didapatkan setelah diadakannya program ini? Jika ada, apa yang didapatkan untuk pengembangan perpustakaan?
5. Apakah pemberian materi sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta? Jika ya, apa saja materinya. Jika tidak, bagaimana cara meningkatkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan ini?
6. Bagaimana cara untuk meningkatkan metode dalam mengajarkan keterampilan informasi kepada peserta?